

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI (*SELF-CARE AGENCY*) PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDONGAN KOTA MOJOKERTO

OLEH : ROSITA HENI SUNDARI

Pasien skizofrenia membutuhkan dukungan dan bantuan keluarga dalam melakukan perawatan dirinya. Dukungan keluarga sangat penting bagi pasien dengan gangguan jiwa karena keluarga yang paling lama berinteraksi dengan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Skizofrenia suatu gangguan jiwa yang mempengaruhi fungsi otak dan menyebabkan munculnya gangguan pikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku yang menyebabkan kemunduran dalam menjalani kehidupan sehari-hari, hal ini ditandai dengan hilangnya motivasi dan tanggung jawab sehingga mengalami gangguan dalam perawatan dirinya. hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri (*self-care agency*) pada pasien skizofrenia. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, populasinya adalah pasien skizofrenia dan keluarga yang merawat di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongan Kota Mojokerto, sampel sebanyak 35 orang dengan teknik sampling menggunakan *simpel random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dukungan keluarga kepada keluarga yang merawat dan lembar observasi pada pasien skizofrenia, kemudian di uji dengan uji *korelasi spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28 responden (80,0%) mendapatkan dukungan keluarganya baik dan mampu melakukan kemampuan perawatan dirinya secara mandiri, 2 responden (5,7%) mendapatkan dukungan keluarga cukup dan melakukan kemampuan perawatan dirinya membutuhkan alat bantu, dan 1 responden (2,9%) mendapatkan dukungan keluarga kurang tetapi pasien mampu melakukan perawatan secara mandiri. Artinya semakin tingginya dukungan keluarga yang dimiliki penderita skizofrenia, maka semakin tinggi kemampuan perawatan diri penderita skizofrenia. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri (*self-care agency*) pada pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gedongan Kota Mojokerto. Pasien skizofrenia seringkali memerlukan dukungan keluarga informasional, pemenuhan fasilitas dan biaya perawatan untuk kemandirian kemampuan perawatan dirinya.

Kata Kunci : Skizofrenia, Dukungan Keluarga, Kemampuan perawatan diri (*Self-care Agency*)

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ABILITY PATIENT SELF-CARE (SELF-CARE AGENCY) SKIZOFRENIA IN WORKING AREAS GEDONGAN HEALTH CENTER MOJOKERTO CITY

BY: ROSITA HENI SUNDARI

Schizophrenia is a mental disorder effecting brain function and causes disturbances in thoughts, perceptions, emotions, movements, and behaviors. It causes setbacks in living everyday life. It is characterized by loss of motivation and responsibility so that they experience disruption in their care. Schizophrenic patients need family support and assistance in taking care of themselves. Family support is very important for patients with mental disorders because families who have long interacted with patients. This study aimed to determine the relationship between family support and self-care agency in schizophrenic patients. The research design used was cross sectional, the population was schizophrenic patients and families caring for the Gedongan public Health Center in Mojokerto, sample was of 35 people with random sampling technique. Data collection used questionnaire to the families care and family support. Observation sheets were used in schizophrenic patients, then tested with a spearman correlation test. The results showed that 28 respondents (80.0%) received good family support and were able to carry out self-care abilities independently, 2 respondents (5.7%) received sufficient family support and carried out nursing skills, they needed assistive devices, and 1 respondent (2.9%) get less family support but patients are able to perform care independently. It means that the higher the family support of schizophrenics, the higher the self-care ability of schizophrenics. There was a relationship between family support with self-care ability in schizophrenic patients in the work area of Gedongan Community Health Center, Mojokerto City. Schizophrenic patients often required informational family support, fulfillment of facilities and care costs for self-care ability independence.

Keywords : Schizophrenia, Family Support, Ability of Self-care Agency